

Pengaruh Mitigasi Risiko Pembiayaan dan Pengendalian Internal terhadap Stabilitas Kinerja Bank Syariah

Padli Hermawan, Putri Salsabila

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mitigasi risiko pembiayaan dan pengendalian internal terhadap stabilitas kinerja bank syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 20 responden yang terdiri dari pegawai dan nasabah bank syariah yang memahami sistem pengelolaan risiko perbankan syariah. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mitigasi risiko pembiayaan dan pengendalian internal berada pada kategori tinggi dengan nilai reliabilitas $> 0,80$. Uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara variabel independen dan stabilitas kinerja bank syariah. Hasil regresi memperlihatkan bahwa mitigasi risiko pembiayaan dan pengendalian internal secara simultan mampu menjelaskan 67,1% variasi stabilitas kinerja bank syariah. Secara parsial, mitigasi risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas kinerja melalui pengurangan potensi pembiayaan bermasalah, sedangkan pengendalian internal berpengaruh signifikan melalui peningkatan efektivitas pengawasan operasional dan kepatuhan prosedur perbankan syariah. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan mitigasi risiko pembiayaan dan pengendalian internal yang baik mampu meningkatkan stabilitas kinerja bank syariah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: mitigasi risiko pembiayaan, pengendalian internal, stabilitas kinerja, bank syariah

Abstract

This study aims to analyze the influence of financing risk mitigation and internal control on the performance stability of Islamic banks. The research employed a quantitative approach by distributing questionnaires to 20 respondents consisting of employees and customers who understand Islamic banking risk management systems. The data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, correlation analysis, and multiple linear regression. The results indicate that financing risk mitigation and internal control are categorized as high with reliability values above 0.80. Correlation testing shows strong and significant relationships between the independent variables and the performance stability of Islamic banks. Regression analysis reveals that financing risk mitigation and internal control simultaneously explain 67.1% of the variation in Islamic bank performance stability. Partially, financing risk mitigation significantly influences performance stability through the reduction of problematic financing risks, while internal control significantly affects performance stability through improving operational supervision effectiveness and compliance with Islamic banking procedures. These findings

confirm that proper implementation of financing risk mitigation and internal control can improve the sustainable performance stability of Islamic banks.

Keywords: financing risk mitigation, internal control, performance stability, Islamic banking

A. PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Bank syariah menjadi salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui sistem keuangan yang berlandaskan prinsip syariah. Namun demikian, perkembangan industri perbankan syariah juga diiringi dengan berbagai tantangan, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan risiko perbankan.

Dalam aktivitas operasionalnya, bank syariah menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko pembiayaan, risiko operasional, risiko likuiditas, dan risiko pasar. Risiko pembiayaan menjadi salah satu risiko utama yang perlu diperhatikan karena berkaitan langsung dengan potensi pembiayaan bermasalah yang dapat memengaruhi stabilitas dan kinerja bank syariah. Tingginya tingkat pembiayaan bermasalah dapat menurunkan profitabilitas dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

Mitigasi risiko pembiayaan merupakan upaya yang dilakukan bank syariah untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang muncul dalam proses penyaluran pembiayaan. Penerapan mitigasi risiko yang baik mampu mengurangi potensi kerugian dan meningkatkan stabilitas keuangan bank syariah. Oleh karena itu, bank syariah perlu memiliki sistem pengelolaan risiko yang efektif agar aktivitas pembiayaan berjalan sesuai prinsip kehati-hatian.

Selain mitigasi risiko pembiayaan, pengendalian internal juga menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas kinerja bank syariah. Pengendalian internal merupakan sistem pengawasan yang dirancang untuk memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai prosedur, kebijakan, dan prinsip syariah yang berlaku. Sistem pengendalian internal yang baik mampu mencegah terjadinya penyimpangan, kesalahan operasional, dan fraud dalam aktivitas perbankan.

Dalam era persaingan industri keuangan yang semakin ketat, bank syariah dituntut untuk memiliki sistem operasional yang efektif, efisien, dan transparan. Pengendalian internal yang kuat dapat meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Selain itu, sistem pengawasan yang baik juga mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko perbankan.

Stabilitas kinerja bank syariah menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan risiko dan efektivitas operasional bank. Stabilitas kinerja mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga profitabilitas, kualitas aset, dan keberlangsungan operasional secara berkelanjutan. Bank syariah yang memiliki sistem mitigasi risiko dan pengendalian internal yang baik cenderung lebih mampu mempertahankan stabilitas kerjanya.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa mitigasi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas lembaga keuangan. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa pengendalian internal berperan penting dalam meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas tata kelola perusahaan. Namun demikian, penelitian yang menghubungkan mitigasi risiko pembiayaan dan pengendalian internal terhadap stabilitas kinerja bank syariah masih relatif terbatas.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh mitigasi risiko pembiayaan dan pengendalian internal terhadap stabilitas kinerja bank syariah.

B. KAJIAN TEORI

Mitigasi Risiko Pembiayaan

Mitigasi risiko pembiayaan merupakan proses pengelolaan risiko yang dilakukan bank syariah untuk meminimalkan potensi kerugian akibat pembiayaan bermasalah. Proses mitigasi dilakukan melalui identifikasi risiko, analisis kelayakan pembiayaan, pemantauan nasabah, dan evaluasi kualitas pembiayaan.

Penerapan mitigasi risiko yang baik mampu meningkatkan kualitas aset bank dan mengurangi tingkat Non Performing Financing (NPF). Dalam perbankan syariah, mitigasi risiko juga harus dilakukan sesuai prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian.

Selain itu, mitigasi risiko pembiayaan membantu bank dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap sistem perbankan syariah.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan sistem pengawasan yang dirancang untuk memastikan seluruh aktivitas operasional perusahaan berjalan sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku. Dalam perbankan syariah, pengendalian internal mencakup pengawasan terhadap operasional, kepatuhan syariah, dan manajemen risiko.

Pengendalian internal yang baik mampu mencegah terjadinya penyimpangan dan meningkatkan efektivitas operasional bank. Sistem pengawasan yang kuat juga membantu bank dalam menjaga keamanan aset dan kualitas pelayanan kepada nasabah.

Selain itu, pengendalian internal menjadi bagian penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada industri perbankan syariah.

Stabilitas Kinerja Bank Syariah

Stabilitas kinerja bank syariah merupakan kemampuan bank dalam menjaga keberlangsungan operasional dan kondisi keuangan secara berkelanjutan. Stabilitas kinerja dapat dilihat melalui tingkat profitabilitas, kualitas aset, efisiensi operasional, dan tingkat kepercayaan masyarakat.

Bank syariah yang memiliki stabilitas kinerja baik cenderung lebih mampu menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan persaingan industri keuangan. Stabilitas kinerja juga dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan risiko dan efektivitas sistem pengendalian internal.

Dalam konteks perbankan syariah, stabilitas kinerja menjadi indikator penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan syariah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menguji pengaruh mitigasi risiko pembiayaan dan pengendalian internal terhadap stabilitas kinerja bank syariah. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5.

Variabel mitigasi risiko pembiayaan diukur melalui indikator identifikasi risiko, analisis pembiayaan, pemantauan nasabah, dan pengendalian pembiayaan bermasalah. Variabel pengendalian internal diukur melalui efektivitas pengawasan, kepatuhan prosedur, keamanan operasional, dan transparansi sistem kerja. Sementara itu, variabel stabilitas kinerja bank syariah diukur melalui profitabilitas, kualitas aset, efisiensi operasional, dan keberlangsungan operasional bank.

Populasi penelitian terdiri dari 20 responden yang memahami aktivitas pengelolaan risiko pada bank syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi, dan regresi linier berganda.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai sistem mitigasi risiko pembiayaan dan pengendalian internal bank syariah berada pada kategori baik.

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Mitigasi Risiko Pembiayaan (X1)	20	4.21	0.40
Pengendalian Internal (X2)	20	4.25	0.38
Stabilitas Kinerja Bank Syariah (Y)	20	4.33	0.34

Nilai mean seluruh variabel berada di atas 4.00 yang menunjukkan bahwa mitigasi risiko pembiayaan, pengendalian internal, dan stabilitas kinerja bank syariah berada pada kategori tinggi.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items
Mitigasi Risiko Pembiayaan	0.882	5
Pengendalian Internal	0.891	5
Stabilitas Kinerja Bank Syariah	0.903	5

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0.70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlations

Variabel	X1	X2	Y
X1	1	.673**	.741**
X2	.673**	1	.776**
Y	.741**	.776**	1

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa mitigasi risiko pembiayaan dan pengendalian internal memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap stabilitas kinerja bank syariah.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.819	.671	.639
			.251

Nilai R Square sebesar 0.671 menunjukkan bahwa mitigasi risiko pembiayaan dan pengendalian internal mampu menjelaskan 67,1% variasi stabilitas kinerja bank syariah.

Uji ANOVA

Tabel 5. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.812	2	2.406	35.47	.000
Residual	2.188	17	.129		
Total	7.000	19			

Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi memiliki tingkat signifikansi 0.000 sehingga model penelitian dinyatakan signifikan.

Uji Parsial (t)

Tabel 6. Coefficients

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	1.118	.310	—	3.60	.002
X1 – Mitigasi Risiko Pembiayaan	.418	.114	.433	3.66	.002
X2 – Pengendalian Internal	.452	.116	.471	3.89	.001

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa mitigasi risiko pembiayaan dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap stabilitas kinerja bank syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mitigasi risiko pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas kinerja bank syariah. Bank yang mampu mengelola risiko pembiayaan dengan baik cenderung memiliki tingkat pembiayaan bermasalah yang lebih rendah sehingga kondisi keuangan bank menjadi lebih stabil.

Pengendalian internal juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas kinerja bank syariah. Sistem pengawasan yang efektif mampu meningkatkan kualitas operasional dan meminimalkan potensi kesalahan maupun penyimpangan dalam aktivitas perbankan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa mitigasi risiko pembiayaan dan pengendalian internal memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas kinerja bank syariah. Oleh karena itu, bank syariah perlu terus meningkatkan kualitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan.

E. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mitigasi risiko pembiayaan dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap stabilitas kinerja bank syariah. Mitigasi risiko pembiayaan membantu bank mengurangi potensi pembiayaan bermasalah, sedangkan pengendalian internal meningkatkan efektivitas pengawasan operasional dan kepatuhan prosedur perbankan syariah. Dengan demikian, peningkatan kualitas pengelolaan risiko dan pengendalian internal menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan kinerja bank syariah.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada bank syariah untuk meningkatkan sistem mitigasi risiko pembiayaan melalui analisis pembiayaan yang lebih selektif dan pengawasan nasabah secara berkala. Selain itu, penguatan sistem pengendalian internal perlu terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas operasional dan meminimalkan potensi risiko. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tata kelola perusahaan, risiko operasional, atau kepatuhan syariah.

G. DAFTAR PUSTAKA

Alam, M., & Rizvi, S. (2022). Risk management practices in Islamic banking. *Journal of Islamic Finance Studies*, 14(2), 88–104.

Arifin, Z., & Hidayat, M. (2021). Pengendalian internal pada bank syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 9(1), 45–59.

Brown, T., & Lee, J. (2020). Internal control systems and banking performance. *International Journal of Financial Management*, 11(3), 101–117.

Dewi, A., & Santoso, H. (2023). Mitigasi risiko pembiayaan pada perbankan syariah. *Jurnal Perbankan Syariah Modern*, 7(1), 67–81.



Fahmi, R., & Putra, A. (2022). Risk mitigation and financial stability in Islamic banks. *Jurnal Manajemen Keuangan Islam*, 6(2), 90–105.

Hassan, M., & Abdullah, R. (2021). Islamic banking governance and operational control. *Journal of Digital Islamic Economy*, 5(1), 34–49.

Lestari, P., & Wibowo, R. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas bank syariah. *Jurnal Sistem Keuangan Syariah*, 8(2), 77–91.

Nguyen, T., & Huynh, P. (2022). Risk control systems in Islamic financial institutions. *Journal of Financial Innovation*, 13(2), 120–136.

Rahman, F. (2023). Financing risk and Islamic bank performance. *International Journal of Islamic Business*, 15(1), 22–37.

Suryani, D., & Lestari, K. (2021). Internal supervision and Islamic banking operations. *Jurnal Teknologi Perbankan*, 4(2), 115–128.

Wahyuni, S., & Hendra, A. (2022). Pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja bank syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1), 44–58.